

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta dapat dipercaya dan diandalkan (*reliable*) tentang:

1. Hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa
2. Hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa
3. Hubungan antara lingkungan belajar dan konsep diri dengan prestasi belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 46 Jakarta yang berlokasi di Jalan B7 Cipingan Pulo, Jatinegara, Jakarta Timur. Pemilihan lokasi sebagai tempat penelitian karena terdapat masalah mengenai prestasi belajar siswa yang rendah dan merupakan tempat PKM (Praktek Keterampilan Mengajar) dimana peneliti sudah melakukan observasi terlebih dahulu dan melihat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti mengenai hubungan antara Lingkungan belajar dan konsep diri dengan prestasi belajar siswa. Kemudian peneliti juga sudah

melakukan perizinan kepada pihak sekolah dan telah disetujui oleh pihak sekolah sehingga memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melakukan survei, menyebar kuesioner, dan mengambil data.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan terhitung dari bulan Februari 2018 hingga Juni 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan yang sudah tidak padat, sehingga memberikan kemudahan peneliti dalam melakukan penelitian dan fokus pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode yang digunakan untuk penelitian ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu, seberapa besar hubungan Lingkungan Belajar (X_1) dan Konsep Diri (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y).

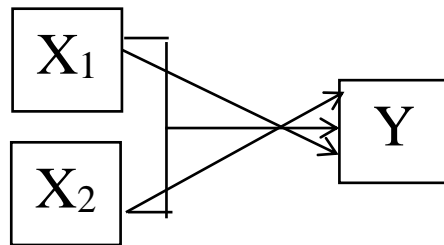
2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 46 Jakarta.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 46 Jakarta.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan konsep diri dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 46 Jakarta.

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III. 1 Konstelasi X1 dan X2 (Lingkungan Belajar dan Konsep Diri) dengan Y (Prestasi Belajar)

Keterangan:

Variabel bebas (X_1) : Lingkungan Belajar

Variabel bebas (X_2) : Konsep Diri

Variabel terikat (Y) : Prestasi Belajar

—————> : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi dan sampel penelitian merupakan masalah sumber data yang harus selalu dihadapi dalam penelitian. Masalah populasi dan sampel sebagai data mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian. Dalam hal ini penentuan sumber data tergantung dengan masalah yang akan diteliti dan hipotesis yang akan di uji kebenarannya.

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵⁴.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 46 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, XI Administrasi Perkantoran 1, XI Administrasi Perkantoran 2, XI Desain Komunikasi Visual, XI Pemasaran 1, dan XI Pemasaran 2 yang berjumlah 236 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.1.

Table III. 1
Perincian Perhitungan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1.	XI Akuntansi 1	36	$36/236 \times 139 = 21$
2.	XI Akuntansi 2	36	$36/236 \times 139 = 21$
3.	XI Adm. Perkantoran 1	36	$36/236 \times 139 = 21$
4.	XI Adm. Perkantoran 2	35	$35/236 \times 139 = 21$
5.	XI Desain Komunikasi Visual	29	$29/236 \times 139 = 17$
6.	XI Pemasaran 1	35	$35/236 \times 139 = 21$

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.117.

7.	XI Pemasaran 2	29	$29/236 \times 139 = 17$
	Jumlah	236	139

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵⁵. Berdasarkan table penentuan sampel dari *Issac* dan *Michael* jumlah sampe dari populasi dengan *sampling error* 5% adalah 139 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu sampel yang diambil secara acak dalam kelompok.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu Lingkungan Belajar (Variabel X₁), Konsep Diri (Variabel X₂), dan Prestasi Belajar (Variabel Y). Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil usaha yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dalam waktu yang telah ditetapkan dan biasanya di nilai oleh guru dalam bentuk rapor.

⁵⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.118.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Data prestasi belajar merupakan data sekunder, yaitu data yang di dapat dari sekolah.

2. Lingkungan Belajar**a. Definisi Konseptual**

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar yang dapat mendukung proses belajar siswa dan dapat berpengaruh positif atau negatif kepada hasil belajar siswa.

b. Definisi Operasional

Lingkungan belajar merupakan data primer yang dapat di ukur dengan dua indikator, yaitu indikator pertama adalah lingkungan sosial dan lingkungan kedua adalah lingkungan non sosial.

c. Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Kisi-kisi instrumen lingkungan belajar disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen

ini mencerminkan indikator lingkungan belajar. Kisi-kisi instrumen lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel III.2

Table III. 2

Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar (Variabel X₁)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Lingkungan Sosial	Lingkungan Keluarga	1, 27, 12, 21, 36	13	12	1, 27, 21, 36	13	1, 22, 17, 28	11
	Lingkungan Sekolah	2, 11, 30, 14, 37	29, 28	29	2, 11, 30, 14, 37	28	2, 10, 24, 15, 29	23
	Lingkungan Masyarakat	3, 22, 10, 23	15	15	3, 22, 10, 23	-	3, 18, 9, 19	-
Lingkungan Non Sosial	Sarana Dan Prasarana Sekolah	4, 31, 9, 17, 35	16	-	4, 31, 9, 17, 35	16	4, 25, 8, 14, 27	13
	Sarana dan Prasarana Rumah	5, 8, 18, 33	24, 32	5, 32, 33	8, 18	24	7, 15	20

	Waktu belajar	6, 19, 34, 20	7, 25, 26	19, 26	6, 34, 20	7, 25	5, 26, 16	6, 21
--	---------------	---------------	-----------	--------	-----------	-------	-----------	-------

Untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban dari satu pernyataan masing-masing yang telah disediakan. Kemudian setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Table III. 3

Skala Penilaian Instrumen Lingkungan Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Lingkungan Belajar

Proses pengembangan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel lingkungan belajar yang terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel lingkungan belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut di uji cobakan kepada 30 siswa kelas XI SMK Negeri 46 Jakarta di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2.\sum xt^2}} \text{ }^{56}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

xi = Deviasi skor butri dari xi

xt = Deviasi skor butir dari xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Kemudian butir-butir

⁵⁶Djaali dan Pudji Muljono, *Loc. Cit.*

pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{57}$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians skor butir sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 2,29$, $St^2 = 404,5$ dan r_{ii} sebesar 0,952 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9 halaman 113). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen

⁵⁷ *Ibid.*, hlm.89.

yang berjumlah 29 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur efikasi diri.

3. Konsep Diri

a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah gambaran tentang dirinya sendiri yang bisa berubah sejalan dengan pengalaman yang dialami oleh individu tersebut.

b. Definisi Operasional

Indikator dari konsep diri meliputi pengetahuan, harapan, dan penilaian.

c. Kisi – kisi Instrumen Konsep Diri

Kisi – kisi instrumen konsep diri yang disajikan pada bagian ini adalah kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diuji cobakan dan sebagai kisi – kisi instrumen final kepada responden. Kisi – kisi konsep diri dapat dilihat pada tabel.

Table III. 4

Kisi – Kisi Instrumen Konsep Diri

Dimensi	Indikator	No. butir uji coba		drop	No. butir valid	No. butir final	
		+	-			+	-
Penge-tahuan	Keyakinan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8, 9, 10	5, 7	1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8
Harapan	Pandangan	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	18, 19, 20, 21	19, 20	11, 12, 13, 14, 15, 16,	9, 10, 11, 12,	16, 17

					17, 18, 21	13, 14, 15	
Penilaian	Penilaian	22, 23, 24, 25	26, 27	27	22, 23, 24, 25, 26, 27	18, 19, 20, 21	22

Untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban dari satu pertanyaan masing-masing yang telah disediakan. Kemudian setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Table III. 5 Skala Penilaian Instrumen Konsep Diri

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Konsep Diri

Proses pengembangan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel konsep diri yang terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel konsep diri sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut di uji cobakan kepada 30 siswa kelas XI SMK Negeri 46 Jakarta di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \cdot \sum xt^2}}^{58}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

xi = Deviasi skor butri dari xi

xt = Deviasi skor butir dari xt

⁵⁸ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm.86.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{\text{tabel}} = 0,361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{59}$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians skor butir sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

⁵⁹ *Ibid.*, hlm.89.

Σx_i = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,40$ $S_t^2 = 138,24$ dan rii sebesar 0,899 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15 halaman 125). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi belajar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Data Analisis

a. Uji Normalitas

Apabila sudah memperoleh data, data tersebut di uji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *normal probability*.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis gambar (*normal probability*), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linear
- 2) H_a : artinya data linear

Kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2^{60}$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (prestasi belajar)

a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (lingkungan belajar)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (konsep diri)

X_1 = variabel bebas pertama (lingkungan belajar)

X_2 = variabel bebas kedua (konsep diri)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Imam Ghozali bahwa, “uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam

⁶⁰ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), hlm.13.

model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat”⁶¹.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_n = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila F hitung $>$ F tabel atau nilai probabilitas signifikan $<$ 0,05.
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila F hitung $<$ F tabel dan nilai probabilitas signifikan $>$ 0,05.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

⁶¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21* (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2013), hlm.98.

Imam Ghozali mengatakan “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”⁶².

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah satu parameter (b_i) dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila t hitung $>$ t tabel atau nilai probabilitas signifikan $<$ 0,05.
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila t hitung $>$ t tabel atau nilai probabilitas signifikan $<$ 0,05.

⁶² *Ibid.*

4. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen secara bersamaan / simultan. Analisis korelasi ganda ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 22*.

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X (X_1, X_2, \dots, X_k) yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y. Untuk menghitung koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum Y + b_1 \cdot \sum YX_1 + b_2 \cdot \sum YX_2) - (\sum Y)^2}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2} \quad 63$$

Untuk melakukan perhitungan koefisien determinasi, dilakukan dengan menggunakan *software SPSS versi 24*.

⁶³ *Ibid.*, hlm.97.